

**NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA: SEBUAH
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh

Kristi Ayu Wulandari

1111109223

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

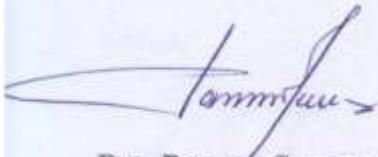
PERSETUJUAN

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;

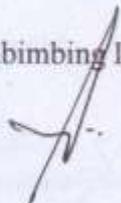
Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I :



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

Pembimbing II :



Drs. Sri Budiono, M.Pd.
NIK 690713337

PENGESAHAN

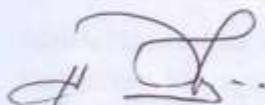
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



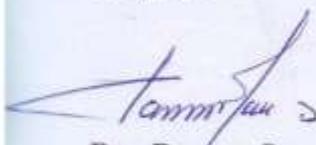
Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



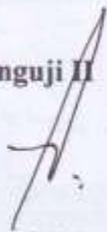
Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP 19600707 199203 1 001

Penguji I



Drs. Darang Susena, M.Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

Penguji II



Drs. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristi Ayu Wulandari
NIM : 1111109223
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : KIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/tesis*)

Judul : Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara:
Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini.

Klaten, 26 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan



(Kristi Ayu Wulandari)

MOTTO

Tidak perlu menyesali masa lalu atau mengkhawatirkan masa depan, nikmati detik demi detik waktu dengan ikhlas itulah kebahagiaan sejati.

(penulis)

Sesuatu yang kamu sukai belum tentu membuatmu bahagia.

(penulis)

Takdir Tuhan itu lebih indah dari semua rencana kita.

(penulis)

Ketika TUHAN mengambil satu kebahagiaan kita pada hari ini, DIA akan menukarnya dengan seribu kebahagiaan di masa depan.

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuakuyang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilanku, semoga kelak aku bisa membalas semua jasa-jasa mereka.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu kepada saya, semoga saya bisa menggunakan ilmu yang sudah saya dapat dengan sebaik-baiknya.
4. Ama Win sekeluarga yang telah memberikan motivasi selama ini.
5. Orang spesial yang akan menemaniku di masa depan.
6. Rekan-rekan PBSIyang selama ini telah menjadi teman belajar yang baik.
7. Almamaterku yang telah memberikan wadah untukku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya skripsi dengan judul novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd.,Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum.,selaku pembimbing I yang begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Sri Budiono M.Pd., selaku Pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Klaten, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	9

B. Pengertian Novel	11
C. Unsur-unsur Novel	12
D. Sosiologi Sastra	19
E. Sosiologi Karya	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Validitas Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	31
B. Analisis Data	51
C. Keterkaitan Antar Aspek Sosial	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

KRISTI AYU WULANDARI, NIM: 1111109223, Skripsi: *Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini memfokuskan analisis terhadap aspek-aspek sosial dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, terutama sosiologi karya. Aspek sosial yang dianalisis meliputi: aspek sosial religi, aspek sosial budaya, aspek sosial pendidikan, aspek sosial ekonomi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, dialog maupun wacana yang mengandung aspek-aspek sosial yang bersumber dari novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Pada data itu dideskripsi dan diinterpretasi untuk mendapatkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan aspek-aspek sosial dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa 1) nilai sosial yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara terbagi menjadi empat jenis aspek sosial dengan berbagai wujud yang dianalisis oleh peneliti, antara lain: a) aspek sosial religius, berwujud ketaatan terhadap syariat agama Islam. b) aspek sosial budaya tergambar dengan adanya akulturasi budaya Jawa dengan Agama Islam. c) aspek sosial pendidikan, berwujud pendidikan formal dan non formal. d) aspek sosial ekonomi, digambarkan dengan kemunculan kegiatan warga yang bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. 2) secara kontekstual semua aspek sosial yang ada di dalam novel *Sepatu Dahlan* saling terkait dan membentuk kesatuan makna. Aspek satu dengan aspek yang lain tidak dapat dipisahkan. Satu aspek ditinggalkan akan mempengaruhi makna novel *Sepatu Dahlan* sebagai karya sastra secara keseluruhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra lahir di tengah masyarakat, sehingga secara sosiologis karya sastra tetap mempunyai hubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, karya sastra dapat membantu memberikan sumbangan terbentuknya satu nilai pada masyarakat. Bentukannya adalah tata nilai kearifan dan kebijaksanaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Atar Semi (1984:52) bahwa sastra sebagaimana halnya dengan sosiologi, berurusan dengan manusia, bahkan sastra diciptakan oleh anggota masyarakat untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sebuah karya sastra tercipta berdasarkan imajinasi pengarang. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa seorang pengarang senantiasa hidup dalam suatu ruang dan waktu tertentu. Pengarang senantiasa terlibat dalam suatu permasalahan sosial. Jabrohim (2001:167) mengatakan bahwa bentuk yang paling nyata, ruang, dan waktu tersebut adalah masyarakat dan kondisi sosial, tempat berbagai pranata nilai di dalamnya berinteraksi. Dengan kata lain bahwa suatu karya sastra bukanlah suatu karya yang bersifat otonom, berdiri sendiri, melainkan suatu yang terikat erat dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat karya itu diciptakan.

Dunia sastra merupakan sumber inspirasi dari berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan nyata. Perubahan itu sering dijumpai dalam

kehidupan nyata. Dalam hal ini sastra berfungsi sebagai media yang menampung dan mengeluarkan segala bentuk kegelisahan pengarang baik yang dilatarbelakangi oleh berbagai penyimpangan-penyimpangan sosial dalam masyarakat, keadaan suhu politik, ideologi, religi, maupun yang dilatarbelakangi oleh unsur-unsur yang berasal dari dalam pengarang. Karya sastra adalah ciptaan yang mendalam dari pengarang (Sugono, Alwi. 2002: 236). Pengarang menciptakan sebuah karya sastra dari pemikiran yang mendalam. Perasaan yang ingin disampaikan dalam sebuah bentuk tertulis dalam karyanya. Sastra juga mempunyai kemampuan untuk merangsang munculnya gejala yang akan terjadi di masa yang akan datang. Jadi, seorang pengarang sastra merupakan pemikir yang mempunyai imajinasi.

Sastra tidak lahir dari kekosongan, sastra dapat dinyatakan sebagai bentuk gagasan ekpresi dan perasaan pengarang baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra selain indah juga bermanfaat bagi manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Horatius yang dikutip oleh Sutejo dan Kasnadi (2006:1) bahwa karya sastra mempunyai sifat *dulce* dan *utile* yang berarti indah dan berguna.

Karya sastra yang baik selalu memberikan kepada pembacanya untuk berbuat baik. Maksudnya karya sastra tersebut mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi aspek-aspek sosial. Dalam karya sastra apa pun unsur-unsur sosial senantiasa ada yang terkait.

Karya sastra banyak diangkat dari masalah-masalah sosial yang tentunya berkaitan erat dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Dalam kenyataannya novel banyak mengangkat tema masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Setiap karya sastra mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel sebagai salah satu *genre* sastra merupakan sistem organisme oleh sejumlah unsur ekstrinsik yang mencangkup faktor sosial, ideologi, politik, ekonomi, kebudayaan dan lain-lain (Sutejo dan Kasnadi, 2006:5).

Memahami sebuah karya sastra tidak cukup hanya membaca atau menangkap apa yang tersurat dalam bahasa tersebut, namun juga harus dapat mengerti tentang karakter, aspek latar belakang, yaitu yang berkaitan dengan karya sastra tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan penelitian ini memfokuskan terhadap unsur sosiologi dengan judul Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra.

Khrisna Pabichara, seorang putera Makassar, Sulawesi Selatan yang lahir pada 10 November 1975 merupakan sosok penyuka prosa yang telah melahirkan sebuah kumpulan cerita pendek yang berjudul *Mengawini Ibu: Senarai Kisah yang Menggetarkan* (Kayla Pustaka, 2010). Novel ini, *Sepatu Dahlan*, adalah buku ke-14 yang diciptakannya. Sekarang beliau bekerja sebagai penyunting lepas dan aktif dalam berbagai literasi. Novel ini terinspirasi dari sebuah kisah nyata. Novel yang menceritakan latar belakang seorang sosok istimewa negeri ini, yaitu Bapak Dahlan Iskan, mantan menteri BUMN yang amat sederhana. Walaupun beberapa adegan dan tokoh dalam novel ini tidak semuanya sama dengan kenyataan yang sesungguhnya, namun semangatnya tetap sama, semangat untuk selalu berjuang dan bertahan dalam

berbagai persoalan hidup yang mendera, semangat hidup bagi orang miskin yang harus dijalani apa adanya.

Novel yang berjudul *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara merupakan karya sastra yang mengisahkan arti perjuangan hidup seorang remaja miskin di sebuah Desa bernama Kebon Dalem. Kehidupan yang keras karena kemiskinan mengajarnya untuk tetap bertahan dalam hidup. Rasa perih karena lapar adalah sahabat baik yang enggan pergi. Dia juga tak pernah lupa akan dua cita-cita besarnya yaitu sepeda dan sepatu sebagai bukti perjuangan dalam meraih ilmu. Namun, bukan berarti ia kehilangan keriangannya masa kecilnya karena ia memiliki sebuah persahabatan yang murni yang begitu indah. Ketegasan Ayah dan kelembutan hati sang Ibu selalu menyemangatnya untuk terus berjuang.

Novel karya Khrisna Pabichara ini merupakan bacaan yang dapat dibaca untuk segala usia karena di dalamnya terdapat nilai-nilai hidup, moralitas, kebaikan kasih sayang keluarga, kesederhanaan hidup, yang divariasikan dengan kepolosan, ketabahan, kenakalan, jenaka, dan keterbatasan anak-anak. Alur cerita yang runtut, sehingga membuat pembaca terus penasaran dan tak mampu berhenti membalik halaman sampai tamat. Isi cerita yang membangkitkan semangat dan membuat kita semakin bersyukur akan artinya hidup. Penggunaan bahasa yang lugas menjadi daya pikat tersendiri dalam memahami setiap nilai-nilai dan makna yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menganalisis sosiologi sastra pada novel *Sepatu Dahlan* karena dalam novel tersebut terdapat berbagai aspek sosial yang menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini membatasi pada aspek sosiologi sastra, terutama sosiologi karya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah meluas, pembatasan masalah perlu dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Peneliti menitikberatkan pada aspek sosial dan keterkaitan antar aspek sosial yang ada dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek sosial yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
2. Bagaimanakah keterkaitan antar aspek sosial yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan aspek sosial dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara yang terkait dengan sosiologi karya.
2. Untuk mendiskripsikan keterkaitan antar aspek sosial yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal sehingga menghasilkan laporan penelitian yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama pengetahuan di bidang ilmu sastra dan penelitian sastra. Di samping itu, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan mutu dan hasil pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Sepatu Dahlan* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di bidang ilmu sastra dan penelitian sastra.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini menggunakan objek novel *Sepatu Dahlan* karena dalam novel tersebut terdapat berbagai aspek sosial yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan hasil pembacaan maka novel tersebut paling tepat dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra terutama sosiologi karya karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek sosial yang terkandung dalam karya sastra.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang mencakup : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan teori yang mencakup : pengertian sastra, pengertian novel, unsur-unsur dalam novel, sosiologi sastra, dan sosiologi karya.

Bab III berisi Metodologi Penelitian yang mencakup : metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Deskripsi dan Analisis Data yang mencakup : deskripsi data dan analisis data.

Bab V merupakan simpulan hasil penelitian yang diperoleh dan saran dari penulis berdasarkan analisis penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek sosial novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai sosial yang terdapat dalam novel sepatu dahlan karya Khrisna Pabichara terbagi menjadi empat jenis aspek sosial dengan berbagai wujud yang dianalisis oleh peneliti, antara lain:

a. Aspek Sosial Religius

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam, terutama di Pondok Pesantren Takeran. Masyarakat Kebon Dalem juga rajin menjalankan syariat agama.

b. Aspek Sosial Budaya

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara berisikan sosial budaya Jawa yang masih berlangsung dan dipertahankan oleh masyarakat Kebon Dalem.

c. Aspek Sosial Pendidikan

Masyarakat Kebon Dalem sudah mengenal pendidikan, baik pendidikan formal (SR) maupun pendidikan Pesantren.

d. Aspek Sosial Ekonomi

Aspek sosial ekonomi pada novel *Sepatu Dahlan* digambarkan dengan kemunculan kegiatan para warga Kebon Dalem yang bekerja sebagai

kuli *nyeset* di ladang tebu, menggarap tanah bengkok milik aparat desa, ada juga yang *nguli ngangkut* di Pasar Takeran. Para wanita di Kebon Dalem bekerja sebagai pembatik. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

2. Secara kontekstual semua aspek sosial yang ada di dalam novel *Sepatu Dahlan* saling terkait dan membentuk kesatuan makna. Aspek satu dengan aspek yang lain tidak dapat dipisahkan. Satu aspek ditinggalkan akan mempengaruhi makna novel *Sepatu Dahlan* sebagai karya sastra secara keseluruhan.

B. Saran

Hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan sehingga perlu tindak lanjut berupa penelitian yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini disarankan dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian sosiologi sastra. Selain itu novel *Sepatu Dahlan* dapat dianalisis dengan tinjauan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 1981. *A glossary of Literature Term*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Alwi, Hasan dan Sugono, Deny. 2002. *Telaah Bahasa Dan sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- . 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Diknas.
- Endraswara. 2003. *Metodologi Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kasusastraan Indonesia Warisan yang Perlu Diwariskan 2*. Bandung: Angkasa.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widya.
- Luxemburg, Van Jan, dkk. Dalam Terjemahan Hartoko, Dick. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Melani. 2006. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nugroho, Cristian A. 2007. *Tinjauan Strukturalisme Genetik*. Surakarta: UNS Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.

- Pabichara, Krisna. 2012. *Novel "Sepatu Dahlan"*. Jakarta: Noura Books.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: UMM Press.
- Semi, Atar. 1984. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori fiksi*. Terjemahan Sugi Hastuti. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suharianto. 1982. *Berkenalan dengan Cipta Seni*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Suharto dan Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutejo dan Kasnadi. 2006. *Sosiologi Sastra*. Ponorogo: Spectrum Center.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Remaja.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1982. *Teori Sastra (Terjemahan oleh Keluarga Mahasiswa Sastra Indonesia)*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM.
- _____. 1995. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wijaya, Heru Santoso, 2010 *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastaan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.